

Awal Mei, Uji coba KBM Tatap Muka SD dan SMP

YOGYA (KR) - Langkah Pemda DIY yang sudah menggelar ujicoba Kegiatan Belajar dan Mengajar (KBM) tatap muka untuk jenjang SMA/SMK bakal diikuti Pemkot Yogya. Terutama untuk jenjang SD dan SMP yang direncanakan mulai awal Mei mendatang.

Wakil Walikota Yogya Heroe Poerwadi menilai, pada tahap awal uji coba KBM tatap muka pihaknya baru menentukan dua SD dan tiga SMP terlebih dahulu. "Ini sembari kita melihat evaluasi uji coba jenjang SMA/SMK," jelasnya, Sabtu (24/4).

Dalam kegiatan uji coba tersebut akan dilakukan berbagai pembatas-

an seperti membatasi jumlah siswa dalam satu rombongan belajar. Siswa juga akan dibagi dalam tiga *shift* perkelas dan tiap pertemuan dilakukan maksimal dua jam pelajaran atau 90 menit. Sebelumnya, sekolah sudah harus memastikan seluruh sarana dan prasarana pendukung protokol kesehatan tersedia.

Heroe mengatakan, persiapan pembelajaran tatap muka di SD dan SMP di Kota Yogya sudah dilakukan sejak Desember 2020. Khususnya persiapan sarana dan prasarana pendukung protokol kesehatan. Verifikasi mengenai kesiapan sekolah, yakni 65 SD/MI dan 165 SMP/MTs negeri maupun swasta juga sudah dilakukan pada Januari dan Maret.

"Seluruhnya sebenarnya dinyatakan siap menyelenggarakan pembelajaran tatap muka. Saat ini pun hampir semua guru di Kota Yogya sudah mendapatkan vaksin Covid-

19," imbuhnya.

Oleh karena itu, jika dari hasil uji coba tersebut dinyatakan pembelajaran tatap muka bisa berjalan dengan baik, maka pada tahun ajaran baru mendatang akan dilakukan sekolah tatap muka di seluruh lembaga pendidikan. Namun demikian, jika masih ada beberapa kendala termasuk terjadi kenaikan kasus Covid-19, dimungkinkan kegiatan sekolah tatap muka akan ditunda hingga kondisi memungkinkan dan dinyatakan aman.

Di samping itu, jika sekolah tatap muka diputuskan dapat diselengga-

rakan maka persetujuan dari orangtua siswa tetap menjadi syarat wajib yang harus dipenuhi. Apabila orangtua belum mengizinkan anaknya untuk mengikuti sekolah tatap muka, maka masih ada pilihan untuk sekolah secara daring.

"Sekolah tetap harus memberikan fasilitas untuk pembelajaran daring. Kegiatan tatap muka sebenarnya sudah dilakukan saat siswa SMP melakukan ASPD. Penyelenggaraan asesmen berjalan baik dan beberapa kekhawatiran munculnya kerumunan bisa diantisipasi dengan baik," urainya. **(Dhi)-f**

PESANTREN TAHFIDZ 'SULUH MELAYU'

Cetak Penghafal Quran Berjiwa Wirausaha



KR-Devid Permana

Pengurus pesantren menyampaikan keterangan pers.

YOGYA (KR) - Yayasan Suluh Melayu Nusantara mendirikan Pesantren Tahfidz Al-Quran Suluh Melayu di Jalan Gambiran 85 Yogya. Misinya yaitu pesantren modern pencetak generasi Islam yang berjiwa quran, memiliki semangat entrepreneur dan menguasai iptek serta berakhlakul karimah.

Ketua Yayasan Suluh Melayu

Nusantara, Noor Aslan mengatakan, pesantren dibangun empat lantai senilai Rp 5,3 miliar, dan hampir rampung. Gedungnya sangat representatif dilengkapi asrama, masjid dan beragam fasilitas santri.

"Dana berasal dari wakaf tunai dan donatur baik dari dalam maupun luar negeri. Terbuka kesempatan bagi donatur berpartisipasi

memberikan wakaf tahap dua untuk penyempurnaan bangunan pesantren tersebut," terang Noor kepada wartawan, Sabtu (24/4).

Sejak peletakan batu pertama 12 Januari 2020, gedung pesantren kini tinggal tahap akhir atau finishing. Sambil menunggu bangunan seluruhnya selesai, rekrutmen santri tahap awal dibatasi enam orang saja dari lulusan SMA, terutama mereka yang benar-benar memiliki kesedaran ingin menghafal Alquran.

Kepala Bidang Pendidikan Pesantren Tahfidz Suluh Melayu, Asnar Ridwan menambahkan, pembukaan pesantren ini diharapkan dapat menambah khasanah ilmu Quran. Sekaligus memberikan pemahaman santri untuk mengamalkan dengan berbuat baik di tengah masyarakat.

Menurutnya, selain menghafal Quran, para santri akan diberikan bekal ilmu pengetahuan dan teknologi serta kewirausahaan.

"Selain bisa menghafal Quran, kami ingin melahirkan santri yang memiliki jiwa kewirausahaan, sehingga dalam prosesnya akan kami bekali materi entrepreneurship dalam pembelajarannya," ujarnya.

(Dev)-f



KR-Surya Adi Lesmana

ANTRE MENU GRATIS: Pengendara motor antre dengan tertib untuk mendapatkan menu buka puasa gratis secara drive thru di kawasan Kampus UGM Yogya, Sabtu (24/4). Sejak hari pertama bulan Ramadan, Masjid Kampus UGM menggunakan cara ini dengan tetap menerapkan protokol kesehatan.

PAN Peduli Anak Yatim dan Dhuafa

YOGYA (KR) - Dewan Pimpinan Wilayah (DPW) Partai Amanat Nasional (PAN) DIY mengadakan bakti sosial PAN Peduli di gedung DPRD DIY, Sabtu (24/4). Sebanyak 200 paket sembako dan santunan diberikan kepada anak yatim, dhuafa, difabel, hingga pekerja informal, buruh gendong, pengemudi becak dan ojek online.

PAN Peduli Anak Yatim dan Dhuafa merupakan agenda rutin tahunan yang digelar DPW PAN DIY bersama Fraksi PAN DPRD DIY. "Kegiatan ini merupakan tradisi setiap Ramadan, sebagai bentuk kepedulian kepada masyarakat yang kurang beruntung," kata Ketua DPW PAN DIY Suharwanta ST.

Menurut Suharwanta,



KR-Franz Boedisukarnanto

PAN DIY menyerahkan paket sembako untuk anak yatim dan dhuafa.

PAN Peduli menjadi momentum untuk menginternalisasikan komitmen PAN dalam memperjuangkan aspirasi dan mendorong kebijakan yang berpihak pada masyarakat yang belum sejahtera.

Tanggung jawab itu makin besar di tengah pandemi Covid-19, yang menyebabkan angka kemiskinan DIY naik menjadi 12,8 persen.

"Kegiatan ini simbol saja, untuk menanamkan

kepedulian bagi seluruh kader. PAN akan terus menyuarkan aspirasi masyarakat, memperjuangkan kebijakan yang membawa kemanfaatan bagi seluruh rakyat DIY," tandasnya.

Ketua Fraksi PAN DPRD DIY Ir Atmaji menambahkan, penyerahan santunan dan paket sembako dilakukan secara simbolis kepada perwakilan anak yatim dan dhuafa, mengingat situasi pandemi Covid-19. "Ini ikhtiar kami untuk tetap bermanfaat bagi masyarakat. Sebagai wakil rakyat, kami selain menelurkan kebijakan anggaran, juga menggagas peraturan yang berpihak pada masyarakat agar lebih sejahtera," katanya. **(Bro)-f**

TERBENTUK SERIKAT MUSISI INDONESIA (SMI) DIY Berusaha Bangkit di Masa Pandemi

YOGYA (KR) - Dalam kondisi industri musik 'setengah mati', sejumlah musisi Yogya justru mengumumkan berdirinya Serikat Musisi Indonesia (SMI) DIY. Organisasi yang diluncurkan Senin (5/4) ini menginduk SMI Pusat di Jakarta.

Menurut Ketua Umum SMI DIY R Bagus Djatmiko yang akrab dipanggil BJ, tujuan didirikannya SMI DIY adalah memberikan wadah bagi semua musisi, termasuk musisi tradisi, untuk meningkatkan kesejahteraan terutama dalam sisi pendapatan musisi.

"Langkah awal SMI setelah launching adalah memprioritaskan membuat usaha mandiri dan koperasi untuk semua musisi yang berada di Yogya," kata BJ didampingi Ketua SMI DIY Sidik Purwoko SPd MPd kepada KR, Sabtu (24/4) di Sekretariat SMI DIY, Jalan Harjono

PA 2 No 98 Gunungketur, Pakualaman, Yogya.

Diakui BJ, akibat pandemi Covid-19, banyak musisi kehilangan pekerjaan sebagai entertainer dalam satu tahun ini. "Pada akhirnya itulah yang membuat kami sadar dan harus bangkit dari keterpurukan ini. Kami tidak boleh lagi hanya menunggu kapan keadaan berakhir dan bisa

kembali seperti sebelumnya," katanya.

Hal senada dikatakan Sekretaris SMI DIY Doddy Bagus Jatmiko SE Akt, niat utama didirikannya SMI DIY adalah menyambut upaya baik pemerintah yang telah menerbitkan Permenaker tentang Kompetensi Kerja. Dalam Permenaker tersebut terdapat kompetensi musisi yang disertifikasi secara

nasional bagi musisi komersial yang difasilitasi Kemenparekraf pada November 2020.

Wadah musisi berkompetensi ini, lanjutnya, pada akhirnya diharapkan bisa menjadi tangan gurih untuk menarik rekan-rekan musisi komersial berserikat, melindungi, mewadahi dan memberdayakan musisi.

Musisi Yogya yang juga dewan pakar PAPPRI DIY, Andi Bayou menyambut baik berdirinya SMI DIY. "Saya turut mendukung dan mengajak bersinergi dengan PAPPRI DIY dan Museum Musik Andi Bayou berkontribusi bersama untuk kemajuan seni budaya dan pariwisata Indonesia dan DIY khususnya. Harapan saya SMI bisa membantu mensejahterakan musisi di Yogya dan menjadi organisasi profesi yang mampu melindungi hak-hak para anggotanya," katanya. **(Wan)-f**



KR-Istimewa

Sidik Purwoko, BJ dan Doddy saat syuting untuk YouTube.



KR-Riyana Ekawati

Kader Adiwiyata SMAN 10 bagi-bagi tanaman ke tetangga sekolah.



UNIVERSITAS GADJAH MADA

Bulaksumur Yogyakarta 55281,
Telp. +62 (274) 562011, Fax. +62 (274) 565223
E-mail: setr@ugm.ac.id

Turut Berduka Cita

Rektor beserta seluruh keluarga besar Universitas Gadjah Mada menyatakan berduka cita sedalam-dalamnya atas meninggalnya

Prof. (Em) Dr. Soenardi Prawirohatmodjo, B.Sc.
(Guru Besar Emeritus Fakultas Kehutanan UGM)
Tempat, tanggal lahir: Wonogiri, Solo, 8 Maret 1929

Meninggal dunia pada Sabtu, 24 April 2021 di Rumah Duka Jl. Palagan Km.7 Yogyakarta. Jenazah akan dimakamkan pada Minggu, 25 April 2021 di Pemakaman Keluarga Ngijon, Godean, Yogyakarta. Sebelum pemakaman, jenazah disemayamkan di Balaiung UGM pukul 09.00 WIB. Semoga almarhum diberikan tempat terbaik di sisi-Nya.

Yogyakarta, 25 April 2021

Rektor

Prof. Ir. Panut Mulyono, M.Eng., D.Eng., IPU., ASEAN Eng.